

## DIADAKAN DI IFI LIP YOGYA Hari Internasional Hidup Rukun

YOGYA (KR) - Institut Prancis Indonesia/Lembaga Indonesia Prancis (IFI LIP) Yogyakarta berencana menggelar acara khusus edisi ke-5 'Hari Internasional Hidup Rukun dalam Damai di IFI LIP Yogyakarta', Jalan Sagan Yogyakarta, Kamis, (19/5). Hari Internasional Hidup Rukun dalam Damai telah ditetapkan PBB pada 2017 dan diperingati di seluruh dunia.

Francois Dabin, Direktur IFI Yogyakarta menuturkan, acara ini merupakan kesempatan untuk mengenal dan saling bertukar mengenai berbagai inisiatif yang terpercaya dan konkrit, baik yang sudah diimplementasikan maupun yang sedang dikaji seputar pendidikan Hidup Rukun dalam Damai. "IFI Yogyakarta ingin berkontribusi dalam mengenalkan dan mempromosikan inisiatif tersebut dalam rangka mewariskan dunia yang damai dan harmonis kepada generasi mendatang," ujarnya, Rabu (18/5).

Menurut Francois, acara dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama pemutaran film dokumenter 'All of us' yang disutradarai Pierre Pirard (Bahasa Inggris dengan takarir Bahasa Indonesia). Film ini dirilis saat memperingati hari internasional tersebut.

Film ini menarasikan kisah orang-orang pemberani yang menemukan kembali norma-norma yang terkait dengan keluarga, pendidikan, hubungan sosial, budaya, pekerjaan, terlepas dari semua kesulitan dan tekanan yang ada. Sebagian dari film ini tentang inisiatif memberikan pendidikan tentang perdamaian untuk para muda-mudi kaum muslim dan kristen di Ambon (Maluku). (Dev)

## 8.402 Peserta UTBK SBMPTN di Untidar

MAGELANG (KR) - Sebanyak 8.402 peserta mengikuti Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Pusat UTBK Universitas Tidar (Untidar). Jenis ujian yang diikuti meliputi saintek, soshum dan campuran (saintek dan soshum). Peserta untuk ujian kelompok Sosial Humaniora (Soshum) tercatat 4.460 orang, kelompok Sains dan Teknologi (Saintek) 3.628 orang dan campuran 314 orang.

Demikian dikemukakan Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Tidar Dr Ir Noor Farid MSI kepada wartawan di Gedung Kuliah Umum dr Suparsono Untidar, Selasa (17/5). Didampingi Rektor Untidar Prof Dr Ir Mukh Arifin MSc, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Prof Dr Sugiyarto MSI dan Koordinator Pelaksana Pusat UTBK Tahun 2022 Ibrahim Nawawi ST MT IPM, Noor Farid menambahkan, wilayah peserta pendaftar terbanyak dari Jawa Tengah, kemudian DIY dan Jawa Barat. Dari wilayah Jawa Tengah tercatat 8.229 orang atau sekitar 96 persen. Dari jumlah tersebut, peserta terbanyak dari Kabupaten Magelang (3.851 orang). Dikatakan juga, pelaksanaan ujian mengambil lokasi di sejumlah sekolah di Kota Magelang dan sekitarnya.

Rektor Untidar mengatakan, pelaksanaan hari pertama UTBK, berjalan lancar dengan tingkat kehadiran lebih dari 90 persen. (Tha)

## JOB EDUCATION FAIR SMKN 1 TEMPEL

# Tawarkan 300 Lebih Lowongan Pekerjaan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 300 lebih calon lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Tempel Sleman dipertemukan dengan dunia kerja yang menawarkan 300 lebih lowongan. Langkah tersebut dilakukan agar memiliki kepastian langkah sebelum mereka selesai menempuh pendidikan.

Kegiatan tersebut digagas sekolah dalam rangkaian 'Job and Education Fair' SMKN 1 Tempel, yang digelar di halaman sekolah, Rabu (18/5). Pada kesempatan itu juga mempertemukan siswa dengan 23 wakil perguruan tinggi swasta di DIY, sehingga mendapatkan informasi dan jenjang pendidikan sesuai saat lulus kelak. Kepala Balai Dikmen Kabupaten Sleman, Drs Tukiman MT mendapat kesempatan membuka acara tersebut.

"Kita ingin siswa didik kami memiliki gambaran masa depan, yakni

bidang pekerjaan yang sesuai," ungkap Kepala SMKN 1 Tempel, Sri Winarsih Spd MPd.

Disebutkan Winarsih, terdapat 350 lowongan pekerjaan dari 10 dunia usaha dan industri yang ikut dalam kegiatan ini. Hal ini menjadi kesempatan bagi siswa SMKN 1 Tempel, siswa SMK dan SMA di sekitar sekolah yang diundang dalam acara itu. Sedangkan kehadiran perguruan tinggi, disamping memberikan gambaran bagi siswa yang ingin menempuh pendidikan lanjutan, juga menjadi referensi sekolah,



Peninjauan lokasi Job and Education Fair SMKN 1 Tempel oleh Balai Dikmen Kabupaten Sleman.

terkait kurikulum lanjutan yang dibutuhkan, sehingga ada sinkronisasi terhadap yang dibutuhkan di dunia kerja.

Saat ini SMKN 1 Tempel terdapat 5 program keahlian yang diung-

gulkan, yakni Otomatisasi dan Pengelolaan Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Teknik Logistik, Teknik Komputer dan Jaringan. (Jon)

## UMY-Hannover Medical School Jalin Kerja Sama



KR-Istimewa

Rektor UMY dan Executive Director CCC-HMS menandatangani MoU yang ditandatangani.

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menyepakati kerja sama akademik dengan Hannover Medical School Jerman. Kerja sama ini ditandai penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto dan Executive Director Comprehensive Cancer Center Hannover Medical School (CCC-HMS) Prof Dr med Jorg

Haier LLM di Gedung AR Fakhruddin B lantai 5 UMY, Selasa (17/5) petang.

Menurut Rektor UMY Prof Gunawan Budiyanto, melalui kerja sama ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi sivitas akademika khususnya pada riset kesehatan. "Terima kasih atas kerja sama ini. UMY termasuk dalam 174 perguruan tinggi dari Muhammadiyah yang dipelopori KH Ahmad Dahlan ini berg-

erak pada dua bidang yakni kesehatan dan pendidikan. Sekarang kita mencoba untuk menggabungkan keduanya. Kerja sama ini juga merupakan langkah positif dan menjadi kesempatan yang besar untuk kita mengenal dan menambah pengetahuan tentang riset kesehatan," ujarnya.

Executive Director Comprehensive Cancer Center Hannover Prof Dr med Jorg Haier LLM mengatakan bangga, bahwa ini adalah langkah selanjutnya dalam kolaborasi jangka panjang. "Kabar baiknya lagi, minggu lalu kami baru saja mendapat hibah riset dari pemerintah Jerman, sehingga, selama 18 bulan ke depan kami akan melakukan program ini bersama. Sekali lagi terima kasih atas kesempatan besar ini untuk berada di sini," katanya. (Fsy)

## Pola Asuh Pengaruhi Kepribadian Anak

YOGYA (KR) - Pola pengasuhan pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Karena kesuksesan belajar anak tidak hanya ditentukan guru dan sekolah, tapi butuh peran aktif orang tua. Pandemi Covid-19 memberi kesempatan anak dan orang tua kembali ke rumah dan memperbaiki pola asuh yang sempat keliru.

"Keberhasilan dunia pendidikan dipengaruhi sinergi orang tua dan siswa. Salah satunya berupa ide yang inovatif. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan komitmen bersama. Karena seiring dengan perkembangan zaman, banyak orang tua terutama kaum perempuan tidak hanya di rumah, tetapi bekerja dan berkarier, sehingga mereka dituntut cermat dalam membagi waktu," kata Wakil Ketua PGRI DIY Sudarto Spd MT, Rabu (18/5).

Sudarto mengatakan, penting sinergi orang tua dan sekolah di era pandemi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Walaupun untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Termasuk yang berkaitan dengan kemajuan teknologi. Karena kemajuan teknologi mengharuskan anak dan orang tua melakukan penyesuaian diri terus menerus.

"Konektivitas anak dengan orang tua dimulai sejak kecil dengan kehadiran dan peran kedua orangtua. Menyadari peran yang cukup penting tersebut, sebaiknya mereka tetap meluangkan waktu untuk mengurus keluarga dan mendidik anak," paparnya. (Ria)

## PENDUDUK BERTAMBAH 1,5 JUTA ORANG

# Selama Lebaran, DIY Catat Pemasukan Rp 2 Triliun

JAKARTA (KR) - Salah satu daerah yang menjadi tujuan pemudik sekaligus wisata adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Selama libur Lebaran 2022 ini, daerah ini mendapat tambahan jumlah penduduk mencapai 1,3 hingga 1,5 juta orang.

Demikian dikatakan Asisten Sekretariat Daerah DIY bidang Perencanaan dan Pembangunan Tri Saktiyana dalam diskusi daring yang digelar FMB9 bertajuk "Uang Beredar, Ekonomi Berputar" secara daring, Selasa (17/5). "Jadi untuk Yogyakarta (DIY) ini memang merupakan salah satu daerah tujuan wisatawan dan sekaligus daerah tujuan mudik. Jadi kalau lebaran begitu, penduduk Yogyakarta bisa bertambah jutaan orang," katanya.

Meningkatnya jumlah orang yang mendatangi daerah ini, kata Tri, sekaligus membawa berkah

karena berdampak positif bagi seluruh insan pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif di wilayah DIY. Dengan tambahan jumlah penduduk tersebut, diprediksi perputaran uang di Jogja bisa mendekati Rp 2 triliun dibandingkan hari-hari biasanya. Perputaran uang ini, banyak terjadi di pusat-pusat oleh-oleh, tempat wisata dan lain sebagainya.

"Kemudian pusat-pusat oleh-oleh dan tempat wisata juga ramai saling kunjung mengunjungi, makan-makan, minum-minum, saling memberikan angpao. Ini yang membuat gairah ekonomi kita se-

makin baik," ujarnya.

Untuk mengantisipasi jumlah wisatawan yang membludak selama periode lebaran, Tri menambahkan, terlebih dahulu melakukan perhitungan terkait jumlah warga yang berkunjung. Selanjutnya, pihaknya melakukan sejumlah persiapan seperti menyediakan stok bahan bakar, sembako dan lain-lain. "Kami juga menerapkan strategi dengan melibatkan berbagai stakeholder seperti kepolisian dan dinas perhubungan dan lain-lain. Kendati tidak sempurna, namun tidak terjadi kemacetan dan lain-lain," tuturnya.

Ditanya terkait upaya pemerintah menjaga protokol kesehatan untuk menekan kasus Covid-19, Tri menerangkan bahwa kesehatan ibarat kereta api dimana kesehatan masih menjadi lokomotifnya. Sementara sektor lain seperti pari-

wisata, pendidikan dan sektor-sektor ekonomi lain menjadi gerbongnya.

"Jadi ketika kesehatan membaik, lokomotif maju, itu akan sektor pariwisata dan sektor-sektor ekonomi lainnya. Ini berbeda dengan masa tidak pandemi, ekonomi menjadi lokomotifnya. Namun selama pandemi, kesehatan menjadi lokomotifnya," ungkapnya.

Tri menambahkan, untuk seluruh daerah DIY masyarakat diingatkan bahwa pandemi belum berakhir. Sehingga prokes tetap diperketat dan dipastikan tetap dipatuhi oleh semua elemen masyarakat. "Kita lihat di Malioboro, walaupun para wisatawan penuh sesak, mungkin untuk jaga jarak agak sulit. Tapi hampir semuanya masih menggunakan masker. Jadi ini yang kita tanamkan di masyarakat kita," tutupnya. (Ati)

## GrabBike Tour Hadir di Kawasan Borobudur

MAGELANG (KR) - Grab, Taman Wisata Candi (TWC) dan Kemenparekraf RI berkolaborasi memajukan Desa Wisata di kawasan Borobudur dengan menghadirkan kendaraan listrik roda dua dan GrabBike Tour. Program ini untuk memperkuat potensi destinasi desa wisata serta meningkatkan visibilitas UMKM melalui layanan GrabMart dan GrabFood.

Peluncuran tahap awal dihadiri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Sandiaga Uno, President of Grab Indonesia Ridzki Kramadibrata dan VP Sales & Marketing PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Pujo Suwarno.

Sandiaga Uno mengapresiasi Grab yang turut membantu komitmen pemerintah dalam pemanfaatan sumber energi



KR-Istimewa

Peluncuran kendaraan listrik roda dua di desa wisata kawasan Borobudur.

bersih dengan memperkuat kehadiran ekosistem kendaraan listrik ramah lingkungan.

Sementara Ridzki Kramadibrata menyebutkan Grab mendukung upaya pemerintah dengan membawa UMKM masuk ke dalam platform digital. Serta memperkenalkan

konsep wisata berkelanjutan dengan menyediakan kendaraan listrik roda dua yang ramah lingkungan. "Semoga program ini dapat memacu perkembangan ekosistem pariwisata Borobudur yang memainkan peran penting bagi ekonomi setempat," paparnya. (Sal)

## POJK Lindungi Konsumen di Sektor Jasa Keuangan

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Ketentuan yang memperbarui POJK Nomor 1/POJK.07/2013 ini antara lain mengatur penerapan perlindungan konsumen oleh industri jasa keuangan sejak perencanaan produk, pelayanan dan penyelesaian sengketa.

Selain itu, POJK ini memperjelas kewajiban prinsip keterbukaan dan transparansi informasi produk dan layanan serta peningkatan perlindungan data dan informasi konsumen. "POJK ini semakin memperkuat pengaturan terhadap perlindungan konsumen dan kewajiban Pelaku Usaha Jasa Keuangan sebagai respons terhadap dinamika perubahan di sektor jasa keuangan," kata Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Tirta Segara di Jakarta, Rabu (18/5).

Menurutnya, penguatan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sangat diperlukan untuk menyesuaikan perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan serta upaya perbaikan implementasi perlindungan konsumen oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan. "Harapan kami, POJK Nomor 6/POJK.07/2022 ini dapat menjawab kebutuhan hal tersebut agar sektor jasa keuangan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat," ujar Tirta.

Penyusunan POJK ini juga telah melibatkan berbagai stakeholder antara lain Pelaku Usaha Jasa Keuangan dari sektor Perbankan, Pasar Modal dan Industri Keuangan Non-Bank, akademisi, ahli hukum, asosiasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan. (Lmg)

# EKONOMI



## STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

### Ekonomi Mudik

SETELAH dua tahun jeda akibat pandemi Covid-19, akhirnya pemerintah membolehkan mudik untuk perayaan Idul Fitri tahun 2022 ini. Mudik merupakan kegiatan unik yang mungkin tidak terjadi di negara-negara lain. Mudik mengandung banyak makna, lebih dari sekadar berkunjung dari satu tempat ke tempat lain. Lebih dari itu, terdapat dimensi-dimensi lain yang sarat akan makna. Mudik mempunyai arti kerinduan akan kampung halaman. Mudik juga sebagai sarana untuk merekatkan tali silaturahmi sesama keluarga yang selama berpisah demi mencari penghasilan untuk kelangsungan hidup.

Selain dimensi-dimensi yang disebutkan di atas, ada satu dimensi yang akan menjadi pembahasan utama dalam tulisan sederhana ini. Dimensi tersebut adalah mudik ditinjau dari sisi ekonomi. Sebenarnya ada banyak hal yang bisa dibahas dalam kaitannya mudik dengan ekonomi, namun penulis akan membahas secara lebih spesifik lagi yaitu dalam pembahasan mengenai ketimpangan.

Menurut akademisi dari UGM Media Wahyudi Askari (2022), mudik bisa menjadi salah satu stimulus dalam menangani masalah ketimpangan Indonesia. Ketimpangan Indonesia memang merupakan salah satu yang terparah, bukan hanya di kawasan regional Asia Tenggara, melainkan juga di Asia bahkan dunia. Mengutip data laporan dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), satu persen orang kaya di Indonesia menguasai 50 persen aset kekayaan nasional. Sedangkan jika angka orang kaya dinaikkan menjadi 10 persen, mereka menguasai 70 persen aset kekayaan nasional. Artinya, hanya ada sekitar 30 persen kekayaan nasional yang diperebutkan oleh 90 persen orang Indonesia.

Jika kita amati, memang kekayaan di Indonesia hanya berputar di wilayah perkotaan saja. Mengutip data laporan dari Bank Indonesia (BI), 70 persen peredaran uang nasional hanya berputar di sekitar Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Artinya, sisanya yang hanya sebesar 30 persen berputar di seluruh daerah yang ada di Indonesia. Data ini menguatkan fakta bahwa kondisi ketimpangan di Indonesia memang kian parah.

Mudik menjadi semacam penawar bagi masalah ketimpangan di Indonesia. Dengan adanya mudik, banyak orang kota yang pergi ke desa-desa di seluruh pelosok nusantara dengan membawa uangnya. Uang tersebut dibelanjakan di kampung halamannya yang secara tidak langsung akan membantu meningkatkan aktivitas perekonomian desa. Sehingga, perputaran uang akan lebih menyebar dari yang sebelumnya hanya berpusat di kota-kota besar menjadi beralih di wilayah desa.

Ekonomi desa, yang sebelumnya jumlah transaksinya terbatas, dengan adanya orang-orang kota yang mudik, menjadi meningkat. Hasil-hasil tanaman di desa menjadi banyak yang laku. Warung-warung tetangga yang sebelumnya tidak begitu ramai, kini mulai ramai oleh para pemudik. Petani desa akan lebih banyak menjual hasil pertaniannya. Begitu juga dengan sektor lain, baik barang ataupun jasa yang ada di desa akan semakin meningkat. Maka secara otomatis akan meningkatkan tingkat pendapatan dan juga kesejahteraan masyarakat desa.

Semua itu merupakan manfaat ekonomi. Belum lagi jika bicara manfaat selain ekonomi, misalnya, para pemudik bisa bertemu dengan orang tuanya yang sudah mulai renta di makan usia. Kita datang merengkuh memeluknya dengan isak tangis melepas kerinduan yang mungkin belum bisa pulang dalam beberapa tahun sebelumnya. Tentu ini juga menjadi salah satu manfaat yang bahkan mungkin tidak terilai secara ukurapun. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam rangka mengurangi tingkat ketimpangan ekonomi, namun hasilnya juga masih belum signifikan berpengaruh. Momentum mudik bisa menjadi salah satu obat peredaran. Meskipun hanya sebentar, yang waktunya mungkin hanya satu atau dua minggu saja.

Demikian manfaat dari mudik, baik secara ekonomi maupun non ekonomi. Secara ekonomi, mudik sebagai salah satu obat bagi penyakit ketimpangan Indonesia. Mudik bisa meningkatkan aktivitas ekonomi daerah. Maka, untuk para pemudik, hendaknya lebih banyak membelanjakan uangnya di daerah agar perputaran uang di daerah juga meningkat, tidak hanya berpusat di kota besar saja. Wallahu alamu!

(Misbahul Munir, Alumni Prodi Ilmu Ekonomi UII, Sekjen Kaukus Aliansi Kebangsaan dan Staf Pengajar di STAI Ash-Shiddiqiyah OKI)